

**MANAJEMEN KURIKULUM ECOPESENTREN  
DI WILAYAH RENTAN PERUBAHAN IKLIM**



**RIHLAH NUR AULIA**  
**9911920021**

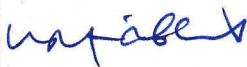
Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan untuk Mendapatkan  
Gelar Doktor

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**2023**

**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI DIPERSYARATKAN UNTUK  
UJIAN TERBUKA/ PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Co-Promotor



Prof. Dr. Hafid Abbas

Prof. Dr. Nurhattati, M.Pd.

Tanggal: 10/08/2023

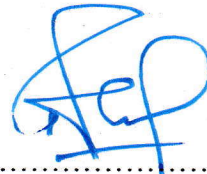
Tanggal: 10/08/2023

**NAMA**

**TANDA TANGAN**

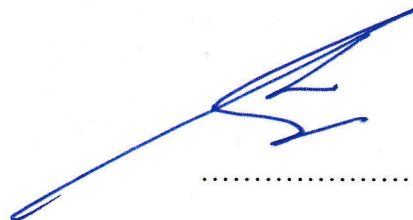
**TANGGAL**

1/ Prof. Dr. Dedi Purwana, ES., M.Bus.  
(Ketua)<sup>1</sup>



16-08-2023

Prof. Dr. Suryadi  
(Sekretaris)<sup>2</sup>



14/08/2023

Nama : Rihlah Nur Aulia

No. Registrasi : 9911920021





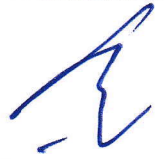
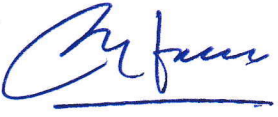

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Tgl. Lulus :

<sup>1)</sup> Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

<sup>2)</sup> Koordinator Prodi S3 Manajemen Pendidikan

**PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN  
UJIAN TERTUTUP**

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Dedi Purwana, ES., M. Bus. (Ketua)		16/08/2023
2.	Prof. Dr. Suryadi (Koordinator Prodi)		17/08/2023
3.	Prof. Dr. Hafid Abbas (Promotor)		10/08/2023
4.	Prof. Dr. Nurhattati, M.Pd. (Co-Promotor)		10/08/2023
5.	Prof. Dr. Bedjo Sujanto, M.Pd. (Penguji)		10/08/2023
6.	Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd. (Penguji)		11/08/2023
7.	Prof. Dr. Aan Komariah, M.Pd. (Penguji Luar)		9/8-2023

Nama : Rihlah Nur Aulia

Nomor Registrasi : 9911920021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN  
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rihlah Nur Aulia  
NIM : 9911920021  
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/ Manajemen Pendidikan  
Alamat email : [rihlah-nuraulia@unj.ac.id](mailto:rihlah-nuraulia@unj.ac.id)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**Manajemen Kurikulum Ecopesantren di Wilayah Rentan Perubahan Iklim**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Agustus 2023

Penulis

(Rihlah Nur Aulia)



# MANAJEMEN KURIKULUM ECOPESENTREN DI WILAYAH RENTAN PERUBAHAN IKLIM

Rihlah Nur Aulia  
Manajemen Pendidikan

## ABSTRAK

Kurikulum ecopesantren merupakan pengembangan kebijakan dan tuntutan pendidikan secara global, ecopesantren sebagai bagian dari pengembangan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (*education for sustainable development*). Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan, yang ditetapkan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) target 4.7, bidang pendidikan yang mendorong perlunya adaptasi dan advokasi keberlanjutan kehidupan dan masyarakat di bumi. Manajemen kurikulum ecopesantren merupakan proses pendayagunaan semua unsur pendidikan dalam pembelajaran dan pemberian pengalaman belajar pada peserta didik, baik hard skill maupun soft skill, baik pengalaman belajar kognitif, afektif maupun psikomotorik, melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler dalam mencapai tujuan pembelajaran di institusi pendidikan pesantren untuk membangun kepedulian, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pesantren guna meningkatnya kualitas lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menemukan pengembangan manajemen kurikulum ecopesantren di wilayah rentan perubahan iklim. Penelitian ini difokuskan pada lima hal; *Pertama*, Perencanaan Kurikulum pada tingkat Madrasah Aliyah Ecopesantren Sumber Pendidikan Mental Agama Allah disingkat (SPMAA). *Kedua*, Pengorganisasian Kurikulum pada tingkat Madrasah Aliyah ecopesantren SPMAA *Ketiga*, Pelaksanaan Kurikulum pada tingkat Madrasah Aliyah Ecopesantren SPMAA. *Keempat*, Evaluasi Kurikulum pada tingkat Madrasah Aliyah Ecopesantren SPMAA. *Kelima*, Pengembangan manajemen kurikulum ecopesantren di wilayah rentan perubahan iklim. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumenter semi terbuka, FGD. Sedangkan informan ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui prosedur analisis yang mengadopsi model interaktif Miles, Hubberman, dan K.Yin untuk analisis kasus tunggal. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut: pesantren SPMAA Lamongan Jawa Timur sebagai model pendidikan terintegrasi sekolah formal dan kepesantrenan menerapkan manajemen kurikulum ecopesantren yang meliputi 1) perencanaan kurikulum terdiri dari pemetaan kurikulum, silabus, program inkuiri, unit inkuiri, perencanaan pembelajaran unit. 2) Pengorganisasian kurikulum terdiri dari struktur kurikulum, pembagian tugas guru, pengembangan program transdisipliner terintegrasi berbasis lingkungan, menentukan unit inkuiri untuk setiap jenjang kelas. 3) pelaksanaan kurikulum terdiri dari; pengalaman pembelajaran dan penilaian laporan hasil belajar. 4) evaluasi kurikulum terdiri dari; mereview Unit dan mereview mata pelajaran. 5) Temuan pengembangan manajemen kurikulum ecopesantren meliputi: dalam aspek perencanaan kurikulum ecopesantren menggunakan landasan *Philosophy and nature of knowledge, geographical Factor, society and culture, the individual dan learning theory*. Perencanaan kurikulum ecopesantren di wilayah rentan perubahan iklim menggunakan perencanaan berbasis partisipasi masyarakat. Peran pimpinan pesantren sebagai perencana kurikulum yang memiliki kemampuan *forecasting* sebagai figure central pemimpin transformasional demokratis. Dalam aspek pengorganisasian kurikulum ditemukan model *integrated curriculum* ecopesantren di wilayah rentan perubahan iklim. Dalam aspek pelaksanaan kurikulum ditemukan kekhasan model kurikulum ecopesantren berbasis kearifan lokal yang merupakan tata nilai atau perilaku hidup masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan lingkungan secara arif dalam komunitas ekologis. adapun pelaksanaan kurikulum ecopesantren di SPMAA ditemukan bentuk implementasi pelaksanaan kurikulum merdeka, model pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PJBL) Discovery Learning (DL), dan Inquiry Learning (IL). keempat model tersebut dapat menumbuhkan keterampilan 4 C (Kolaboratif, kreatif, berpikir kritis dan komunikasi). Dalam aspek evaluasi kurikulum ditemukan model evaluasi kurikulum ecopesantren autentik berbasis masyarakat.

**Kata Kunci** : Ecopesantren, Manajemen Kurikulum, Wilayah Rentan Perubahan Iklim

## **ECOPESANTREN CURRICULUM MANAGEMENT IN CLIMATE CHANGE VULNERABLE AREAS**

Rihlah Nur Aulia  
Manajemen Pendidikan

### **ABSTRAK**

*The ecopesantren Curriculum is the development of policies and demands of education globally, ecopesantren as part of the development of education for sustainable development. Education for sustainable development, set out in Sustainable Development Goals (SDGs) target 4.7, is the field of education that encourages the need for adaptation and advocacy for the sustainability of life and society on earth. Ecopesantren curriculum management is the process of utilizing all elements of education in learning and providing learning experiences to students, both hard skills and soft skills, both cognitive, affective, and psychomotor learning experiences, through intracurricular, co-curricular, and extracurricular activities in achieving learning objectives in pesantren educational institutions to build awareness, protection, and management of the pesantren environment to increase environmental quality. This study aims to analyze and find the development of ecopesantren curriculum management in areas vulnerable to climate change. This research focused on five things: First, Curriculum Planning at the Madrasah Aliyah Ecopesantren level of God's Religious Mental Education Resource, abbreviated as SPMAA. Second, Curriculum Organizing at the Madrasah Aliyah Ecopesantren SPMAA level. Third, Curriculum Implementation at the Madrasah Aliyah Ecopesantren SPMAA level. Fourth, Curriculum Evaluation at the Madrasah Aliyah Ecopesantren SPMAA level. Fifth, developing ecopesantren curriculum management in areas vulnerable to climate change. This research design uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through in-depth interviews, participant observation, and a semi-open documentary study, FGD. At the same time, informants are determined through purposive sampling and snowball sampling techniques. Data analysis in this study was carried out through an analysis procedure that adopts the interactive model of Miles, Huberman, and K. Yin for single case analysis. This study produced the following findings: SPMAA Lamongan Islamic boarding School East Java, as an integrated education model of formal schools and Islamic boarding schools, applies ecopesantren curriculum management, which includes 1) curriculum planning consisting of curriculum mapping, syllabus, inquiry programs, inquiry units, unit learning planning. 2) Curriculum organization consists of curriculum structure, division of teacher tasks, development of integrated environment-based transdisciplinary programs, and determining inquiry units for each grade level. 3) Implementing the Curriculum consists of Learning experiences and assessment of learning outcomes reports. 4) Curriculum evaluation consists of reviewing units and reviewing subjects. 5) The findings of ecopesantren curriculum management development include ecopesantren curriculum planning using the foundation of Philosophy and nature of knowledge, geographic Factors, society and culture, and the individual and learning theory. Ecopesantren curriculum planning in areas vulnerable to climate change uses community participation-based planning. The role of pesantren leaders as curriculum planners with forecasting skills as a central figure of democratic transformational leaders. Regarding curriculum organization, an integrated curriculum ecopesantren model is found in areas vulnerable to climate change. In the aspect of curriculum implementation, the ecopesantren curriculum model is distinctively based on local wisdom, which is a system of values or living behavior of local people in interacting with the environment wisely in ecological communities. The implementation of the ecopesantren Curriculum at SPMAA found the form of implementation of the independent Curriculum, learning models using the Problem-Based Learning (PBL), Project Based Learning (PJBL), Discovery Learning (DL), and Inquiry Learning (IL) models. The four models can foster 4 C skills (Collaborative, creative, critical thinking, and communication. A community-based authentic ecopesantren curriculum evaluation model was found in the aspect of curriculum evaluation.*

**Keywords:** Ecopesantren, Curriculum Management, Climate Change Vulnerable Areas

## RINGKASAN

Kurikulum di lembaga pendidikan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan tuntutan masyarakat (*stakeholders*). Perkembangan kurikulum selalu berdampak pada semua komponen pendidikan yang diharapkan berimplikasi pada peningkatan mutu output pada lembaga pendidikan tidak terkecuali output atau lulusan lembaga pendidikan Islam, yaitu pesantren. Pesantren adalah salah satu bentuk *indigenous culture*, atau bentuk kebudayaan asli bangsa Indonesia. Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang memiliki akar kuat pada masyarakat muslim Indonesia, dalam perjalanannya mampu menjaga dan mempertahankan keberlangsungan dirinya (*survival system*) serta memiliki model pendidikan multi aspek.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan formal dan institusi pendidikan Islam, berdasarkan data statistik kementerian Agama terdapat sekitar 36.600. Sedangkan jumlah santri aktif sebanyak 3,4 juta dan jumlah pengajar sebanyak 370 ribu. (Kementerian Agama, 2022). Lahirnya undang-undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang pesantren yang telah disahkan pada 16 Oktober 2019, regulasi ini telah memberikan arah kebijakan pendidikan pesantren di Indonesia (*grand desain*) untuk masa depan dalam bidang pendidikan agama Islam. Pendidikan pesantren adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh pesantren dan berada di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan pesantren. Kurikulum ecopesantren adalah salah satu bentuk pengembangan kurikulum pendidikan lingkungan hidup yang dikembangkan oleh pesantren untuk membangun kepedulian, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pesantren guna meningkatnya kualitas lingkungan. Pengembangan kurikulum tersebut dilatarbelakangi oleh sosio-kultural, religius dan kondisi geografis Indonesia yang merupakan salah satu negara rawan terhadap bencana dan rentan terhadap perubahan iklim di dunia, berdasar data yang dikeluarkan oleh badan perserikatan bangsa-bangsa untuk strategi internasional pengurangan risiko bencana (UN- ISDR) pelaksanaan kurikulum ecopesantren dapat menjadi alternatif solusi dari permasalahan perubahan iklim melalui pendekatan pendidikan. Kurikulum ecopesantren yang dilaksanakan pada pesantren sebagai lembaga pendidikan formal merupakan salah satu bentuk pengembangan kebijakan dan tuntutan pendidikan secara global, ecopesantren juga sebagai bagian dari pengembangan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (*education for sustainable development*). Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan, yang ditetapkan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) target 4.7, bidang pendidikan yang mendorong perlunya adaptasi dan advokasi keberlanjutan kehidupan dan masyarakat di bumi yang harus dilaksanakan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada lembaga pesantren, maka implementasi pesantren ramah lingkungan menjadi sangat penting. Kurikulum berbasis lingkungan hidup merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam program ecopesantren sebagai upaya dalam mencegah dan menjaga lingkungan dari kerusakan serta melestarikan lingkungan agar terhindar dari kerusakan lingkungan (*degradasi lingkungan*). Ecopesantren juga diartikan sebagai upaya pemberian label ramah lingkungan bagi pesantren yang mempunyai kontribusi dan berpartisipasi dalam hal perawatan, pelestarian, dan konservasi lingkungan dan alam.

Pesantren Sumber Pendidikan Mental Agama Allah, dalam hal ini disingkat



(SPMAA.) Lamongan Jawa Timur merupakan kategori ecopesantren yang terletak di wilayah geografis Lamongan Jawa Timur termasuk dalam geografis rentan perubahan iklim berdasarkan data kementerian lingkungan hidup RI, berdasarkan indikator dan kriteria, konsep ecopesantren, yaitu; pengembangan kebijakan pondok pesantren ramah lingkungan, pengembangan kurikulum, pengembangan kegiatan ekstra kulikuler berbasis tadabur alam, pengembangan dan pengelolaan sarana prasarana pendukung ecopesantren. pesantren SPMAA Lamongan Jawa Timur merupakan pesantren yang mengembangkan kurikulum ecopesantren. Pengembangan kurikulum ecopesantren merupakan integrasi kurikulum nasional dan kurikulum kearifan lokal pesantren. Kurikulum ecopesantren merupakan strategi alternatif melalui pendidikan berupa mitigasi dan adaptasi lembaga pendidikan dalam melestarikan lingkungan alam dalam upaya menghadapi dampak yang ditimbulkan dari perubahan iklim. Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar *planning, organizing, actuating* dan *controlling* kurikulum ecopesantren berjalan dengan efektif, efisien, dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menemukan pengembangan model manajemen kurikulum ecopesantren di wilayah rentan perubahan iklim. Penelitian ini difokuskan pada empat hal; *Pertama*, perencanaan kurikulum pada tingkat madrasah aliyah ecopesantren SPMAA. (a) *curriculum mapping* (pemetaan kurikulum). (b) *scope and sequence* (silabus). (c) *Program of inquiry* (program inkuiri) (d) *unit of inquiry* (unit inkuiri) (e) *unit Planner* (perencanaan pembelajaran unit). *Kedua*, pengorganisasian kurikulum pada tingkat madrasah aliyah ecopesantren SPMAA terdiri dari ; (a) *curriculum structure* (struktur kurikulum). (b) *teacher assignment* (pembagian tugas guru). (c) *developing transdisciplinary program* (pengembangan program transdisipliner). (d) *Determining unit of inquiry for each year level* (menentukan unit inkuiri untuk setiap jenjang kelas. *Ketiga*, pelaksanaan kurikulum pada tingkat madrasah aliyah ecopesantren SPMAA. Terdiri dari; (a) *Teaching and learning experience* (pengalaman pembelajaran). (b) *Assesment and Reporting* (penilaian dan laporan hasil belajar). *Keempat*, evaluasi kurikulum pada tingkat madrasah aliyah ecopesantren SPMAA. Terdiri dari; (a) *Unit review* (mereview unit) (b) *subject review* (mereview mata pelajaran). *Kelima*, model pengembangan manajemen kurikulum ecopesantren di wilayah rentan perubahan iklim.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumenter semi terbuka, FGD. Sedangkan informan ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui prosedur analisis yang mengadopsi model interaktif Miles, Hubberman, dan K. Yin untuk analisis kasus tunggal.

Ada empat temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini. *Pertama*, ecopesantren SPMAA Lamongan Jawa Timur menggunakan kerangka kurikulum actual terintegrasi, kurikulum nasional dan kearifan lokal. Pengembangan kurikulum ecopesantren dilatarbelakangi oleh kondisi sosio-kultural, religius serta kondisi geografis Kabupaten Lamongan yang masuk ke dalam wilayah rentan perubahan iklim. Kurikulum ecopesantren adalah model kurikulum pendidikan lingkungan hidup yang dikembangkan oleh pesantren untuk melestarikan lingkungan. Ruang



lingkup manajemen kurikulum terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian/evaluasi kurikulum. Manajemen kurikulum ecopesantren dapat menjadi alternatif solusi dari permasalahan perubahan iklim. Melalui; *Pertama*, Manajemen perencanaan kurikulum pesantren SPMAA memiliki tingkatan yang terstruktur dalam perencanaannya yakni menjadikan pimpinan sebagai pengembang saran dalam penyusunan kurikulum secara *Top Down* dan menjadikan para wali murid sebagai penyusun kurikulum *secara Grass Roots*. Proses manajemen perencanaan kurikulum di pondok Pesantren SPMAA dilakukan melalui rapat pimpinan pondok pesantren dengan wali murid selama tiga hari yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru dengan menghasilkan: Perumusan tujuan, perumusan isi, perancangan strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran santri. Dalam proses perumusan tujuan kurikulum ecopesantren SPMAA mengacu kepada kebutuhan siswa, kedua adalah mempertimbangkan sosio-kultural, religius, dan faktor geografis. Ketiga, memperhatikan aspek kebermanfaatannya. Ketiga aspek tersebut mendukung visi misi SPMAA yaitu “Bersama Para Pihak Mengembalikan Nilai-nilai, Hak Manusia, Bumi, Alam dan Isinya Pada Aslinya”. Isi dari muatan materi dirumuskan lewat tiga fokus pembelajaran yang dirangkum menjadi SODIKLING (Sosial, Pendidikan, Lingkungan). Isi dari muatan tersebut tersusun lewat diktat pembelajaran sebagai materi karya pimpinan pesantren. Muatan dari materi tersebut juga disesuaikan pada kebutuhan siswa dan perubahan kondisi lingkungan. Muatan materi yang tersedia seperti *fiqh* lingkungan dan pelatihan *lifeskills* siswa diantaranya berupa beternak, berkebun, bertambak, menggembala, menjahit dan sebagainya sebanyak 31 *lifeskills* yang dilakukan sesuai minat dan bakat siswa. Perancangan strategi pembelajaran menyesuaikan kebutuhan serta saran wali murid dengan Sumber Daya Manusia atau pengajar yang tersedia. Guru sebagai pelaksana kurikulum, baik materi maupun sementara pengajaran *lifeskills* SPMAA mengambil guru atau para pakar lingkungan dari luar pesantren. Pada proses pembelajarannya, SPMAA mengedepankan akhlak kepada alam melalui pembentukan karakter cinta lingkungan. Aspek perencanaan kurikulum ecopesantren di SPMAA Lamongan juga terdiri dari (a) *curriculum mapping* (pemetaan kurikulum), (b) *scope and sequence* (silabus), (c) *Program of inquiry* (program inkuiri) (d) *unit of inquiry* (unit inkuiri) (e) *unit Planner* (perencanaan pembelajaran unit).

**kedua**, pengorganisasian kurikulum ecopesantren SPMAA Lamongan Jawa Timur dilakukan dengan tertib organisasi dengan menggunakan model *The Administrative (Line-Staff)* sesuai dengan hierarki struktur organisasi yang terdapat di pesantren dan sekolah. SPMAA Lamongan memiliki empat prinsip dasar dalam pengorganisasian kurikulum ecopesantren, diantaranya adalah tertib organisasi sesuai dengan hierarki yang terdapat pada struktur organisasi, bekerjasama dengan berbagai *stakeholder*, tata letak habitat pondok pesantren, dan mengimplementasikan ajaran Islam. Prinsip dasar tersebut sesuai dengan prinsip produktivitas, demokratis, efektivitas atau efisiensi, dan kooperatif. Terdapat tiga sumber acuan dalam pengorganisasian kurikulum yaitu pimpinan pesantren, saran dan pendapat dari berbagai kolega, dan studi referensi ke lembaga lain. Sumber acuan tersebut sesuai dengan prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, praktis, dan efektivitas. Sedangkan struktur kurikulum ecopesantren yang diterapkan di yayasan pesantren SPMAA Lamongan merupakan kurikulum yang terintegrasi (*Integrated Curriculum*) yang diintegrasikan dalam pendidikan formal di madrasah

dan pendidikan non formal di pesantren. Pengorganisasi kurikulum juga dilakukan melalui (a) *curriculum structure* (struktur kurikulum). (b) *teacher assignment* (pembagian tugas guru). (c) *developing transdisciplinary program* (pengembangan program transdisipliner). (d) *Determining unit of inquiry for each year level* (menentukan unit inkuiri untuk setiap jenjang kelas).

*ketiga*, pelaksanaan kurikulum ecopesantren di wilayah rentan perubahan iklim diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di SPMAA Lamongan adalah menggunakan kurikulum terintegrasi (*integrated curriculum*). Agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran di ecopesantren SPMAA Lamongan berjalan dengan efektif, maka sekolah menetapkan prosedur dan langkah langkah pembelajaran yang dimulai dengan guru membuat perencanaan pembelajaran (*Unit Planner*) berdasarkan *Scope and Sequence*. Setelah itu, guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan melalui siklus inkuiri dengan mengacu kepada beberapa referensi seperti (1) *Staff Professional Expectations*; (2) diktat pimpinan ; (3) *Ecopesantren Standards and Practices, Standard C (Curriculum)*; (4) *Making Ecopesantren Happen*; dan (6) *Developing Transdisciplinary Program of Inquiry*. Pendekatan kolaboratif juga diterapkan dalam pelaksanaan kurikulum di ecopesantren SPMAA Lamongan. Pelaksanaan pembelajaran melibatkan pimpinan pesantren, pimpinan sekolah, guru, koordinator program kurikulum ecopesantren dan pengurus pesantren, santri, masyarakat terkait. Guru mengajar dan melakukan bimbingan pada siswa, dan koordinator program kurikulum dan kepala sekolah memastikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana dan tujuan pembelajaran, yang terintegrasi dalam penguatan kegiatan di pesantren, baik intra, ekstra dan kokurikuler. *keempat*, *controlling* terdiri dari : (a) *Unit review* (mereview unit) (b) *subject review* (mereview mata pelajaran). Adapun fokus dari evaluasi kurikulum adalah terdiri dari evaluasi ketuntasan kompetensi pembelajaran di masing-masing pembelajaran dan evaluasi kesesuaian kompetensi pada setiap jenjang kelas, evaluasi keterkaitan cakupan dan urutan kompetensi, evaluasi *program of Inquiry* dan evaluasi proses pelaksanaan masing-masing unit. Pembelajaran selama satu tahun akademik, serta evaluasi ketercakupannya lima elemen esensial dan evaluasi fase inkuiri dalam satu unit, dari serangkaian kegiatan pelaksanaan evaluasi kurikulum diatas menghasilkan produk akhir berupa *scope and sequence* dan *program of inquiry*, produk tersebut dijadikan semua pendidik sebagai acuan dalam pembelajaran tahun ajaran berikutnya. Penilaian kurikulum dapat dilakukan secara berkesinambungan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kegiatan pesantren untuk mengetahui tingkat ketercapaian dari visi, misi serta tujuan ecopesantren yang terintegrasi. Keberhasilan dari evaluasi tersebut bergantung pada tiga aspek yang pertama tercapainya visi misi pondok pesantren, menghasilkan kepribadian pelajar disiplin, dan terbentuknya karakter kepedulian lingkungan hidup.

***Kata Kunci : Manajemen Kurikulum, Ecopesantren, Wilayah Rentan Perubahan Iklim***

## SUMMARY

*The Curriculum in educational institutions always develops following the times, science and technology (IPTEK), and the demands of society (stakeholders). Curriculum development always impacts all components of education, which are expected to have implications for improving the quality of output in educational institutions, including the output or graduates of Islamic educational institutions, namely pesantren. Pesantren is one form of indigenous culture or a form of the indigenous culture of the Indonesian nation. Pesantren, as an educational institution that has strong roots in the Indonesian Muslim community, in its journey, can maintain and maintain its survival (survival system) and has a multi-faceted education model.*

*Based on data from the Ministry of Religious Affairs, Pesantren, Formal Education Institutions, and Islamic Education institutions, 27,230 Islamic boarding schools in Indonesia as of January 2022. (Ministry of Religious Affairs, 2022). With approximately 4 million students. The birth of Law Number 18 of 2019 concerning Pesantren, which was passed on October 16, 2019, this regulation has provided a direction for Pesantren education policy in Indonesia (grand design) for the future in the field of Islamic religious education. Pesantren education is education organized by Pesantren and is within the Pesantren environment by developing a curriculum in accordance with the peculiarities of Pesantren. Ecopesantren curriculum is one form of environmental education curriculum development developed by pesantren to build awareness, protection, and management of the pesantren environment in order to improve environmental quality. The curriculum development is motivated by the socio-cultural, religious, and geographical conditions of Indonesia, which is one of the countries prone to disasters and vulnerable to climate change in the world, based on data released by the United Nations Agency for International Strategy for Disaster Risk Reduction (UN-ISDR) The implementation of the Ecopesantren curriculum can be an alternative solution to climate change problems through an educational approach. The Ecopesantren curriculum implemented in pesantren as formal educational institutions is one form of policy development and educational demands. Globally, eco pesantren are also part of education development for sustainable development. Education for Sustainable Development, which is set in Sustainable Development Goals (SDGs) target 4.7, the field of education that encourages the need for adaptation and advocacy for the sustainability of life and society on earth that must be implemented to improve the quality of education in Islamic boarding schools, the implementation of environmentally friendly boarding schools is critical. The environment-based Curriculum is one of the components contained in the eco pesantren program to prevent and protect the environment from damage and preserve the environment to avoid environmental damage (environmental degradation). Ecopesantren is also defined as an effort to label environmentally friendly Islamic boarding schools that contribute and participate in the care, preservation, and conservation of the environment and nature.*

*Pesantren Sumber Pendidikan Mental Agama Allah (S.P.M.A.A.) Lamongan East Java is an eco pesantren category located in the geographical area of Lamongan*



East Java included in the geographical vulnerable to climate change based on data from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia, based on indicators and criteria, the concept of eco pesantren, namely; Development of environmentally friendly Islamic boarding school policies, curriculum development, development of extra-curricular activities based on *tadabur alam*, development, and management of eco pesantren supporting infrastructure. SPMAA Lamongan East Java Islamic Boarding School is a boarding school that develops an eco pesantren curriculum. Ecopesantren curriculum development integrates the National Curriculum and the Pesantren local wisdom curriculum. The Ecopesantren curriculum is an alternative strategy through education in the form of mitigation and adaptation of educational institutions in preserving the natural environment in an effort to deal with the impacts of climate change. In the educational process, curriculum management must be carried out so that *planning, organizing, actuating, and controlling* the eco pesantren curriculum runs effectively, efficiently, and optimally in empowering various learning resources, learning experiences, and curriculum components.

This study aims to analyze, find and reconstruct the management model of the Ecopesantren Curriculum in areas vulnerable to climate change. This research focused on four things: Curriculum Planning at the Madrasah Aliyah eco pesantren SPMAA level. (a) curriculum mapping. (b) scope and sequence (syllabus). (c) Program of Inquiry (d) unit of inquiry (e) unit of Planner (unit learning planning). Second, Curriculum Organizing at the Madrasah Aliyah eco pesantren SPMAA level consists of; (a) curriculum structure. (b) teacher assignment. (c) developing transdisciplinary programs. (d) Determining units of Inquiry for each year level. Third, Curriculum Implementation at the Madrasah Aliyah eco pesantren SPMAA level. It consists of; (a) Teaching and learning Experience. (b) Assessment and Reporting. Fourth, Curriculum Evaluation at the Madrasah Aliyah eco pesantren SPMAA level. It consists of; (a) Unit review (reviewing units) and (b) subject review (reviewing subjects). Fifth, the Reconstruction of eco pesantren curriculum management model in areas vulnerable to climate change

This research design uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through in-depth interviews, participant observation, and a semi-open documentary study, FGD. At the same time, informants are determined through purposive sampling and snowball sampling techniques. Data analysis in this study was carried out through an analysis procedure that adopts the interactive model of Miles, Huberman, and K. Yin for single case analysis.

There were four findings produced in this study. First, the East Java SPMAA Lamongan eco pesantren uses an integrated actual curriculum framework, national Curriculum, and local wisdom. The development of the eco pesantren curriculum is motivated by the socio-cultural, religious, and geographical conditions of Lamongan Regency, which is included in the vulnerable area of climate change. The eco pesantren curriculum is an environmental education curriculum model developed by Pesantren to preserve the environment. The scope of curriculum management consists of planning, organizing, implementing, and assessing/evaluating the Curriculum. Ecopesantren curriculum management can be an alternative solution to the problem of climate change. Through; First, SPMAA pesantren curriculum planning management has a structured level in its planning, namely making leaders developers of suggestions in preparing the Curriculum in a Top Down manner and making parents curriculum compilers in a Grass Roots



manner. The curriculum planning management process at SPMAA Islamic Boarding School is carried out through a three-day meeting between Islamic boarding school leaders and parents, which is carried out at the beginning of each new school year by producing: Formulation of objectives, formulation of content, design of learning strategies, evaluation of student learning. In formulating the objectives of the SPMAA eco pesantren curriculum referring to the needs of students, the second is to consider socio-cultural, religious, and geographical factors. Third, pay attention to the aspect of usefulness. These three aspects support SPMAA's vision and mission: "Together with the Parties to Restore the Values, Rights of Man, Earth, Nature and Its Contents to the Original." Then the material content is formulated through three learning focuses, summarized into SODIKLING (Social, Educational, Environmental). The content of the content is arranged through learning diktats as material for the work of pesantren leaders. The content of the material is also adjusted to the needs of students and changes in environmental conditions. The content of available materials, such as environmental fiqh and student life skills training, includes livestock, gardening, ponding, herding, sewing, and so on. As many as 31 life skills are carried out according to the student's interests and talents. We are designing learning strategies according to the needs and suggestions of parents with available Human Resources or teachers. Teachers as curriculum implementers, both material and while teaching life skills, SPMAA takes teachers or environmental experts from outside the pesantren. In learning, SPMAA prioritizes morality over nature by forming environmental love characters. The planning aspect of the Ecodesantren curriculum at SPMAA Lamongan also consists of (a) curriculum mapping. (b) scope and sequence (syllabus). (c) Program of Inquiry (d) unit of inquiry (e) unit of Planner (unit learning planning).

Second, the organization of the SPMAA Lamongan East Java Ecodesantren curriculum is carried out in an orderly manner using The Administrative (Line-Staff) model by the hierarchy of organizational structures found in pesantren and schools. SPMAA Lamongan has four basic principles in organizing the eco pesantren curriculum, including executive order by the hierarchy contained in the organizational structure, collaborating with various stakeholders, the layout of the Islamic boarding school habitat, and implementing Islamic teachings. These basic principles are by the principles of productivity, democracy, effectiveness or efficiency, and cooperation. There are three sources of reference in organizing the Curriculum: pesantren leaders, suggestions and opinions from various colleagues, and reference studies to other institutions. The reference source is by relevance, flexibility, continuity, practicality, and effectiveness. While the eco pesantren curriculum structure applied at the SPMAA Lamongan Islamic Boarding School Foundation is an integrated curriculum that is integrated into formal education in madrasah and non-formal education in pesantren. Curriculum organization is also carried out through (a) curriculum structure. (b) teacher assignment. (c) developing transdisciplinary programs. (d) Determining units of Inquiry for each year level.

Third, using an integrated curriculum, implementing the Ecodesantren curriculum in areas vulnerable to climate change is implemented in learning activities at SPMAA Lamongan. For the implementation of learning activities at SPMAA Lamongan Ecodesantren to run effectively, the school establishes procedures and learning steps that begin with the teacher making a lesson plan (Unit Planner)

*based on Scope and Sequence. After that, teachers carry out learning based on the inquiry cycle by referring to several references such as (1) Staff Professional Expectations; (2) leadership diktats; (3) Ecodesantren Standards and Practices, Standard C (Curriculum); (4) Making eco pesantren, Happen; and (6) Developing Transdisciplinary Program of Inquiry. A collaborative approach is also applied in implementing the Curriculum at SPMAA Lamongan Ecodesantren. The implementation of learning involves pesantren leaders, school leaders, teachers, Ecodesantren Curriculum Program Coordinators, and administrators of Islamic boarding schools, students, and related communities. teach and guide students, and the coordinator of the Curriculum Program and the Principal ensure the implementation of learning activities by learning plans and objectives, which are integrated into strengthening activities in pesantren, intra, extra, and co-curricular. Fourth, controlling consists of (a) Unit review (reviewing units) and (b) Subject review (reviewing subjects). The focus of curriculum evaluation consists of evaluating the completeness of learning competencies in each learning and evaluating the suitability of competencies at each grade level, evaluating the linkage of the scope and sequence of competencies, evaluating the program of Inquiry, and evaluating the implementation process of each unit. Learning during one academic year, including five essential elements and evaluating the inquiry phase in one unit from a series of curriculum evaluation implementation activities above, produce a final product in scope and sequence. A program of Inquiry, these products are used by all educators as a reference in the next school year's learning. Curriculum assessment can be carried out continuously in learning activities and in pesantren activities to determine the achievement of the vision, mission, and goals of an integrated eco pesantren. The success of the evaluation depends on three aspects; the first is the achievement of the vision and mission of the Islamic boarding school, producing the personality of disciplined students, and the formation of environmental care character.*

**Keywords:** Curriculum Management, Ecodesantren, Climate Change Vulnerable Areas.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian – bagian tertentu dalam penelitian Disertasi yang saya kutipkan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penelitian ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 14 Agustus 2023



Rihlah Nur Aulia

## PERNYATAAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rihlah Nur Aulia

No. Registrasi 9911920021

Menyatakan bahwa saya telah mempublikasikan hasil penelitian Disertasi Doktor saya sebagai berikut.

1. Aulia, Rihlah Nur, Abbas Hafid, Nurhattati. (2023). **Eco-pesantren Modeling for Environmentally Friendly Behavior: New Lessons from Indonesia**. International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE). Vol 12. No.3 Tahun 2023. Q3.
2. Aulia, Rihlah Nur, Abbas, Hafid, Nurhattati (2023). **Eco-Pesantren Curriculum Educational Model Based on Intracurricular, co-curricular, extracurricular Activities**.AIP Proceeding. Q4
3. Aulia, Rihlah Nur, Abbas Hafid, Nurhattati. (2021) **Social Reconstruction Curriculum In Facing 21st Century Learning**. Atlantis Press 2021. [SOCIAL RECONSTRUCTION CURRICULUM IN FACING 21ST CENTURY LEARNING | ISoLEC Proceedings.](#)
4. Aulia, Rihlah Nur, **Disaster Mitigation Curriculum Pesantren in Industry 4.0 (An Ethnopedagogical Analysis)** <https://www.atlantispress.com/proceedings/isolec-21/125965749.2021>.
5. Aulia, Rihlah Nur, Abbas Hafid, Nurhattati. (2021). **Management of Ecopesantren Curriculum Development in Forming The Ecopreneurship of Santri**. Prosiding International ICHELSS: International Conference on Humanities, Education, Law, and Social Sciences. 2021/8/5. Jilid 1. 399-403

Jakarta, 14 Agustus 2023



Rihlah Nur Aulia



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT., atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, rasa syukur adalah sebuah kata terindah untuk mengungkapkan rasa syukur peneliti atas terselesaikannya disertasi yang mengambil judul **“Manajemen kurikulum ecopesantren di wilayah rentan perubahan iklim”**. Ide utama disertasi ini adalah hendak menemukan dan merekonstruksi model manajemen kurikulum ecopesantren di wilayah rentan perubahan iklim. Dalam kajian ini, manajemen kurikulum ecopesantren yang dilaksanakan pada pesantren sebagai lembaga pendidikan formal merupakan salah satu bentuk pengembangan kebijakan dan tuntutan pendidikan secara global, ecopesantren sebagai bagian dari pengembangan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (*education for sustainable development*). Ecopesantren berarti sebuah institusi pendidikan Islam yang mempunyai kepedulian tinggi pada aktivitas yang tanggap terhadap lingkungan. Pesantren menunjukkan kontribusi atau partisipasinya pada pelestarian atau konservasi lingkungan dikaji sebagai basis pengembangan manajemen pendidikan lembaga pendidikan Islam. Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan mampu mengisi kekosongan mengenai studi manajemen kurikulum dan ecopesantren di wilayah rentan perubahan iklim. Sebuah model manajemen kurikulum ecopesantren yang ditemukan melalui riset ini diharapkan mampu memberi kontribusi yang besar dan unik dalam pengembangan keilmuan manajemen pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan disertasi ini tentu tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Jakarta, yang telah banyak menggulirkan kebijakan yang dapat mendorong peneliti untuk meraih kesempatan untuk memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas dalam rangka penyelesaian studi S3 manajemen pendidikan yang peneliti tempuh.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, Prof. Dr. Dedi Purwana, ES., M. Bus atas perkenannya belajar dan menimba ilmu dan pengalaman terkait dengan manajemen pendidikan.

3. Koordinator Program S3 Manajemen Pendidikan, Prof. Dr. Suryadi, *role model servant leadership* yang juga telah banyak memberikan Ilmu, pengalaman, penajaman, serta memberikan ruang pengembangan dalam ranah/payung *research* manajemen pendidikan, sehingga dapat menambah mutu tulisan ini.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Prof. Dr. Sarkadi, M.Si, atas perkenan izinnnya saya sebagai dosen Fakultas Ilmu Sosial untuk melanjutkan pendidikan doctoral.
5. Prof. Dr. Hafid Abbas, selaku promotor, peneliti ucapkan terima kasih atas perhatian, bimbingan, motivasi, memberikan perspektif penguatan keilmuan penelitian disertasi ini dari perspektif pendidikan global yang diberikan kepada Peneliti selama penyusunan penyelesaian penelitian ini.
6. Prof. Dr. Nurhattati, M.Pd., selaku Co-promotor, peneliti ucapkan terima kasih atas perhatian, bimbingan, motivasi, memberikan masukan secara kritis analitik, sistematis mempertajam arah fokus penelitian disertasi ini secara tajam, selama pemantapan proses hingga hasil penelitian ini.
7. Kepada Prof. Dr. Aan Komariah, M.Pd., Universitas Pendidikan Indonesia (Penguji Luar), Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd. dan Prof. Dr. Bedjo Sujanto, M.Pd. peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada ketiga penguji dengan kepakaran yang melekat, memberikan koreksi dan saran baik dari aspek penguatan teori, metodologi penelitian maupun penyajian isi disertasi secara keseluruhan secara arif, bijak, kritis, sistematis, positif dalam memaknai perspektif baru pengembangan khazanah keilmuan manajemen kurikulum ecopesantren di wilayah rentan perubahan iklim.
8. Kepada Seluruh Dosen S3 program studi manajemen pendidikan, yang telah menjadi pematik peneliti untuk terus Membaca, menganalisis dan mengembangkan keilmuan manajemen pendidikan, terima kasih tak terhingga dan doa tak terbatas atas ilmu bermanfaat dan pengalaman, Semoga peneliti sebagai akademisi dapat terus mengembangkannya.
9. Ayahanda tercinta Alm. Drs. H. Amir Syarifuddin, Mama Tersayang Hj. Yayah Kurnia,S.Pd., guru pertama terbaik Kami, cinta kasih, sayang, ekspektasi, doa, semangat kepada Kami 6 anak perempuan menjadikan

pendidikan sebagai prioritas utama, dan Kami adalah **legacy Intelektual yang Sustainable**, setiap kebaikan yang Kami lakukan, termasuk karya disertasi ini, bila memberikan kebermanfaat, ananda persembahkan sebagai amal jariah untuk Alm. Ayahanda dan Mama Tercinta.

10. Terima kasih kepada suami tercinta, Faisal M. Jasin, ST, M.Si, ide dan gagasan mengembangkan ecopesantren merupakan salah satu bentuk kolaborasi pernikahan intelektual, membuka perspektif baru ranah ecology dan pesantren mem *frame* dari aspek manajemen pendidikan, diskusi kritis, sistematis, analitik berbasis *best practice* persoalan-persoalan degradasi lingkungan hidup di Indonesia dari persoalan sederhana keseharian sampai persoalan global sehingga menimbulkan rasa *curriosity* peneliti untuk terus mengembangkan keilmuan manajemen pendidikan Ecopesantren.
11. Kepada ketiga anak kami : Laura Dhia Syarafana, Aurora Dhia Syarafana, dan Kinara Dhia Syarafana, Sholehah, cerdas nan baik akhlaknya, semoga disertasi ini dapat menjadi tauladan dan motivasi bagi ananda kelak untuk terus menjadi pembelajar sepanjang hayat.
12. Terima kasih juga kepada Bapak dan Mama mertua, serta keluarga besar Bima dan Makassar
13. Sahabat peneliti di program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, setengah perjalanan hidup yang selalu kebersamai, terima kasih atas ruang diskusi, motivasi, kebersamaan yang sudah seperti keluarga kedua.
14. Pimpinan Yayasan SPMAA, kepada K.H. Gus Hafidh Sugeng Koco Purnomo, SH., kakak nyai Dr. Irma Hasibuan, M.Si., dan jajaran pimpinan serta pengurus, kepala sekolah, guru, santri, wali murid ecopesantren SPMAA Lamongan Jawa Timur, dan segenap civitas akademik terkait yang berkenan menjadi lokus kajian riset ini, sekaligus kesediaan memfasilitasi Peneliti dalam pengambilan data, menjadikan peneliti sebagai keluarga besar SPMAA, peneliti haturkan *Matur Suwun* atas layanan prima dan keikhlasan yang diberikan selama penelitian berlangsung.
15. Teruntuk kelima adik-adik, Lisna Harfiani, SE, Farah Hayati, S.Km, Hannah Yusriyyah, S. Farm, Apt., Ismayati Afifah, S.Si, M.Si, Helmy Hurriyyati, ST,

perjalanan intelektual ini semoga menjadi inspirasi untuk terus berkarya dan mengembangkan diri, sebagaimana nasihat ayah dan mama.

16. Keluarga besar pimpinan pusat majlis lingkungan muhammadiyah, tempat peneliti berorganisasi mengabdikan sebagai bagian dari umat dalam memajukan Indonesia dan mencerahkan semesta. “sejuk bumiku-nyaman hidupku-aman dan tentram masa depan anak cucuku”.
17. Segenap pihak-pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namun turut serta membantu terselesaikannya studi yang peneliti tempuh.
18. Secara kelembagaan, semoga tulisan bermanfaat bagi pengembangan manajemen kurikulum ecopesantren di wilayah rentan perubahan iklim di Indonesia.

*Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamit-Thariq, billahi fii Sabilillhaq Fastabiqul Khairat...*

Bekasi, Agustus 2023

Rihlah Nur Aulia





## ACKNOWLEDGEMENT

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Lembaga , Rektor, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Koorprodi tempat peneliti mengabdikan sebagai dosen dan peneliti Universitas Negeri Jakarta Atas perkenan izin dapat melanjutkan pendidikan Program Doktor Program Studi S3 manajemen pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta untuk menimba ilmu pengetahuan, mengembangkan diri dalam penguasaan keilmuan ranah manajemen pendidikan bertujuan untuk berkontribusi membangun, mencerdaskan dan mencerahkan pendidikan melalui Tridharma Perguruan Tinggi.



## DAFTAR ISI

	HALAMAN
COVER .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
RINGKASAN .....	iiiv
SUMMARY .....	ix
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	xiii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
ACKNOWLEDGEMENT .....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
1. Tujuan Umum.....	12
2. Tujuan Khusus .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	13
F. Kebaruan Penelitian ( <i>State of the Art</i> ) .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>33</b>
A. Manajemen Kurikulum .....	33
B. Pengorganisasian dan Pelaksanaan Kurikulum.....	71
C. Manajemen Pemantauan dan Penilaian Kurikulum .....	81
D. Pesantren.....	82
D. Ecopesantren.....	83
E. Rentan Perubahan Iklim.....	89
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>92</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	92
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	97
C. Kehadiran Peneliti.....	98

D. Data, Sumber Data dan Narasumber .....	99
E. Teknik Pengumpulan Data .....	101
F. Dokumentasi mendetail.....	108
G. Instrumen Penelitian .....	109
H. Informan Penelitian.....	110
I. Teknik Analisis Data.....	111
J. Reduksi Data .....	114
K. Penyajian Data .....	114
L. Menarik Kesimpulan/Verifikasi.....	114
M. Keabsahan Data .....	115
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>118</b>
A. Gambaran Umum .....	118
B. Gambaran Umum Kurikulum Ecodesantren .....	130
C. Gambaran Fokus dan Subfokus Penelitian .....	147
<b>BAB V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN DAN RUMUSAN PENGEMBANGAN MANAJEMEN KURIKULUM ECODESANTREN DI WILAYAH RENTAN PERUBAHAN IKLIM .....</b>	<b>175</b>
A. Perencanaan Kurikulum.....	175
B. Pengorganisasian Kurikulum.....	199
C. Pelaksanaan Kurikulum .....	215
D. Evaluasi Kurikulum.....	231
E. Temuan Pengembangan Manajemen Kurikulum Ecodesantren di Wilayah Rentan Perubahan Iklim.....	236
1. Perencanaan Kurikulum.....	236
a. Landasan Perencanaan Kurikulum.....	236
b. Perencanaan Kurikulum Berbasis Partisipasi Masyarakat..	239
c. Peran pimpinan pesantren sebagai perencana kurikulum yang memiliki kemampuan forecasting sebagai figure central pemimpin transformasional demokratis.....	241
2. Pengorganisasian Kurikulum.....	247
a. Integrated Curriculum.....	247
3. Pelaksanaan Kurikulum .....	249
a. Kurikulum Ecodesantren Berbasis Kearifan lokal.....	249
b. Model Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka .....	251
4. Evaluasi Kurikulum .....	257
a. Model Evaluasi Autentik Berbasis Masyarakat .....	257

<b>BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>261</b>
A. Simpulan.....	261
B. Rekomendasi .....	266
RIWAYAT HIDUP.....	273
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>275</b>





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Publish or Perish dan Vos Viewer Sumber: Hasil Kajian Peneliti menggunakan aplikasi Publish or Perish dan Vos Viewer .....	28
Gambar 2. 1 Sistem Manajemen Sekolah .....	48
Gambar 2. 2 Conceptual framework .....	91
Gambar 3. 1 Langkah-langkah Studi Kasus K. Yin .....	95
Gambar 3. 2 Langkah-langkah Metode Penelitian Studi Kasus K. Yin.....	121
Gambar 3. 3 Diagram Penelitian Studi Kasus K. Yin.....	118
Gambar 3. 4 Prosedur Pengumpulan Data .....	109
Gambar 3. 5 Komponen-komponen analisis data : Model Interaktif Milles Huberman.....	112
Gambar 3. 6 Skema Penelitian .....	113
Gambar 4. 1 Tampak depan bangunan madrasah pesantren SPMAA .....	120
Gambar 4. 2 Asrama Pesantren Putri diatas tambak Ikan.....	121
Gambar 4. 3 Sekolah SPMAA Lamongan Jawa Timur .....	122
Gambar 4. 4 Struktur Ecosystem pesantren SPMAA .....	125
Gambar 4. 5 Gerbang Masuk Madrasah di Pesantren SPMAA .....	131
Gambar 4. 6 Diktat Pembelajaran Lingkungan.....	134
Gambar 4. 7 Kegiatan Lingkungan Pesantren SPMAA .....	135
Gambar 4. 8 Sarana dan Prasarana Ramah Lingkungan .....	136
Gambar 4. 9 Bentuk Peduli terhadap Ekosistem Alam.....	138
Gambar 4. 10 Aktivitas ekstrakurikuler, santri memungut sampah menggunakan mulut.....	140
Gambar 4. 11 Rapat antara walisantri dan pihak pesantren Penentuan minat dan bakat santri/siswa.....	155
Gambar 4. 12 Sumative assesment SPMAA.....	156
Gambar 4. 13 Sarpras dalam menunjang kegiatan softskill siswa .....	166
Gambar 5. 1 kegiatan ekstrakurikuler Ecosystem pesantren di Hutan .....	179
Gambar 5. 2 Sarana dan Prasarana Pembelajaran Ramah Lingkungan .....	182
Gambar 5. 3 Kegiatan penguatan Ecosystem pesantren .....	184
Gambar 5. 4 Langkah-langkah Pengorganisasian Kurikulum Ecosystem pesantren .....	199

Gambar 5. 5 Prinsip Dasar Pengorganisasian Kurikulum Ecpesantren .....	204
Gambar 5. 6 Sumber Acuan Pengorganisasian Kurikulum.....	206
Gambar 5. 7 PILIH SPMAA.....	215
Gambar 5. 8 Motto Pondok Pesantren SPMAA.....	216
Gambar 5. 9 Struktur Organisasi Pondok Pesantren SPMAA Lamongan .....	220
Gambar 5. 10 Struktur Yayasan Pondok Pesantren SPMAA .....	220
Gambar 5. 11 Ekstrakurikuler Lingkungan Pondok Pesantren SPMAA .....	221



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Artikel Penelitian Mengenai Manajemen kurikulum Ecopesantren di wilayah rentan perubahan iklim—Kebaruan dan Orisinalitas Sumber: Hasil Kajian Penelitian Terdahulu oleh Peneliti..	27
Tabel 3. 1 Sumber Data .....	103
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi .....	125
Tabel 4. 2 Sarana Prasaran MA Ruhul Amin SPMAA Lamongan Sumber data : Dokumen MA .....	127
Tabel 4. 3 Konsep Pendidikan Lingkungan Pesantren SPMAA. <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4. 4 Materi PILIH: Nilai Dasar Gerakan Ecopesantren .....	145
Tabel 4. 5 Materi PILIH: Materi Panduan Praktek TPB .....	147
Tabel 5. 1 Kegiatan .....	200
Tabel 5. 2 Tabel Mata Pelajaran .....	208



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dimensi Indikator Dan Sub-Dimensi Ecodesantren.....	275
Lampiran 2. Validasi Pakar.....	286
Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....	301
Lampiran 7. Reduksi Data.....	303
Lampiran 4. Pedoman Observasi .....	319
Lampiran 5. Pedoman Studi Dokumentasi.....	321
Lampiran 6. Hasil Wawancara, Observasi dan Hasil Studi Dokumentasi.....	322
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	408
Lampiran 9. Surat Penelitian.....	409

